

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMEN DI KELAS IV  
SD NEGERI 14 SUNGAI GERINGGING KABUPATEN  
PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :  
EMILIA ROSNITA  
95367**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMEN DI KELAS IV  
SD NEGERI 14 SUNGAI GERINGGING KABUPATEN  
PADANG PARIAMAN

Nama : Emilia Rosnita

TM/ NIM : 2009/ 95367

Program Studi : S1

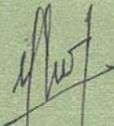
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

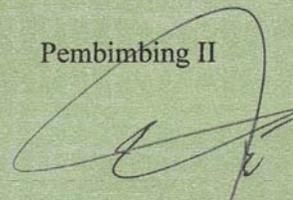
Disetujui Oleh

Pembimbing I



**Dra. Maimunah, M.Pd**  
Nip. 19510222 197603 2 001

Pembimbing II



**Drs. Zainal Abidin, M.Pd**  
Nip. 19550818 197903 1 002

Mengetahui :  
Ketua Jurusan FGSD FIP UNP



**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd**  
Nip. 19591212 198710 1 001

## ABSTRAK

**Emilia Rosnita, 2014: Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV SD Negeri 14 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.**

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan bahwa pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 14 Sungai Geringging belum optimal karena guru hanya memberikan hafalan berupa konsep dan belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 14 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam dua siklus empat tindakan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2012/2013. Objek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 14 Sungai Geringging kabupaten Padang Pariaman. Data penelitian diperoleh dari observer, lembar pengamatan, dan tes hasil belajar.

Hasil penelitian dalam penilaian RPP yang rata-ratanya menunjukkan peningkatan dari 76,79 % pada siklus I menjadi 87,50 % pada siklus II. Rata-rata aspek guru meningkat dari 69,64 % pada siklus I menjadi 83,50 % pada siklus II. Rata-rata aspek siswa juga meningkat dari 66,07 % pada siklus I menjadi 82,14 % pada siklus II. Hasil belajar siswa yang rata-ratanya 64,43 pada siklus I meningkat menjadi 80,08 pada siklus II. Jadi, pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 14 Sungai Geringging dengan metode eksperimen meningkatkan hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peningkatan Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV SD Negeri 14 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman”**. Kemudian shalawat beriring salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah berhasil mengemban misinya untuk menegakkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Adapun yang menjadi tujuan penulisan Skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Sebagai manusia biasa peneliti tidak terlepas dari bantuan, saran dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu secara langsung maupun tidak langsung. Berikut nama-namanya peneliti sebutkan:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberi izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Masnila Devi, S.Pd M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP dan selaku Penguji III yang telah memberi izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi serta telah memberikan saran dan kritikan demi lancarnya penulisan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd selaku ketua UPP I dan ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd selaku sekretaris UPP I PGSD FIP UNP yang telah memberi izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Maimunah, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Zainal Abidin selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Silvinia, M.Ed selaku penguji I, dan Ibu Dra. Zaiyasni, M.Pd selaku penguji II, yang telah memberikan saran dan kritikan demi lancarnya penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf dosen Jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama peneliti menuntut Ilmu dalam perkuliahan.
7. Bapak HS. Basri, A.Ma.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 14 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman beserta guru-guru dan siswa yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Ibunda tercinta (Rawana), dan suamiku (Aswira Marta, S.Pd) beserta kakak-kakak dan ponakan-ponakan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan do'a, dorongan semangat dan nasehat serta semua kebutuhan peneliti baik moril maupun spiritual.
9. Sahabat-sahabatku angkatan 2009 PGSD SI yang bernaung dalam satu atap perjuangan, senasib dan sepenanggungan yang telah bersedia memberikan motifasi, nasehat dan masukan kepada peneliti. Terima kasih semoga kita semua mampu memikul amanah ini sebagai pendidik dimasa yang akan datang.

10. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, peneliti ucapkan terima kasih semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan, peneliti mengharapkan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi yang peneliti susun ini.

Terakhir peneliti menyampaikan harapan semoga skripsi yang peneliti susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Amin-amin ya rabbal ‘alamin.

Padang, Januari 2014

Peneliti

EMILIA ROSNITA

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

A. Kajian Teori .....	9
1. Hakekat Hasil Belajar .....	9
a. Pengertian Hasil Belajar .....	9
b. Tujuan hasil belajar.....	10
c. Ranah Hasil Belajar .....	10
2. Hakekat Pembelajaran IPA.....	11
a. Pengertian IPA di SD.....	11
b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD.....	12
c. Ruang Lingkup IPA di SD.....	13
d. Materi Pembelajaran IPA.....	14

3. Metode Eksperimen .....	15
a. Pengertian Metode.....	15
b. Pengertian Metode Eksperimen.....	16
c. Tujuan Metode eksperimen .....	17
d. Kelebihan Metode Eksperimen .....	18
e. Langkah-langkah Metode Eksperimen.....	19
B. Kerangka Teori .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian.....	23
1. Tempat Penelitian.....	23
2. Subjek Penelitian .....	23
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	23
B. Rancangan Penelitian.....	24
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
a. Pendekatan Penelitian.....	24
b. Jenis Penelitian .....	25
2. Alur Penelitian.....	26
3. Prosedur Penelitian.....	28
C. Data dan Sumber Data .....	31
1. Data Penelitian.....	31
2. Sumber Data .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	32

1. Teknik Pengumpulan Data .....	32
2. Instrumen Penelitian.....	33
E. Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian Siklus I.....	35
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I .....	35
a. Perencanaan.....	35
b. Pelaksanaan .....	37
c. Pengamatan .....	41
1. Hasil Pengamatan Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	41
2. Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran.....	44
3. Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran .....	48
4. Hasil Belajar Siswa .....	51
d. Refleksi.....	54
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan Kedua .....	59
a. Perencanaan .....	59
b. Pelaksanaan.....	62
c. Pengamatan.....	67
1) Hasil Pengamatan Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	67
2) Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran.....	70

3) Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran .....	73
4) Hasil Belajar Siswa.....	77
d. Refleksi .....	79
B. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan I .....	84
a. Perencanaan .....	84
b. Pelaksanaan.....	87
c. Pengamatan .....	92
1) Hasil Pengamatan Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	92
2) Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran.....	95
3) Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran .....	99
4) Hasil Belajar Siswa .....	103
d. Refleksi .....	105
C. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan 2 .....	109
a. Perencanaan .....	110
b. Pelaksanaan.....	113
c. Pengamatan.....	117
1) Hasil Pengamatan Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	117
2) Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran.....	120
3) Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran .....	123

4) Hasil Belajar Siswa.....	127
d. Refleksi .....	130
D. Pembahasan.....	131
1. Siklus I .....	131
a. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran IPA .....	131
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV SD.....	134
c. Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV SD.....	137
2. Siklus II .....	139
a. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran IPA .....	139
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV SD.....	141
c. Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV SD.....	144

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	146
B. Saran .....	147

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **LAMPIRAN**

## **DOKUMENTASI**

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1.Kerangka Teori .....	22
2.Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	27

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.Nilai Mid Semester II.....	4

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	152
2. Lembar Kerja Siswa .....	156
3. Lembar Penilaian Kognitif siklus I Pertemuan I .....	157
4. Lembar Penilaian Kognitif siklus I Pertemuan I .....	159
5. Lembar pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I .....	161
6. Lembar Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan I .....	165
7. Lembar Pengamatan Siswa Siklus I Pertemuan I.....	169
8. Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I .....	173
9. Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I .....	174
10. Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	176
11. Nilai Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I .....	178
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	179
13. Lembar Kerja Siswa .....	183
14. Lembar Penilaian Kognitif siklus I Pertemuan II.....	184
15. Lembar Penilaian Kognitif siklus I Pertemuan II.....	186
16. Lembar pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II .....	188
17. Lembar Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan II.....	191
18. Lembar Pengamatan Siswa Siklus I Pertemuan II .....	195
19. Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II .....	199

20. Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II .....	200
21. Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II .....	202
22. Nilai Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II .....	204
23. Rekap Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	205
24. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	206
25. Lembar Kerja Siswa .....	210
26. Lembar Penilaian Kognitif siklus II Pertemuan I.....	211
27. Lembar Penilaian Kognitif siklus II Pertemuan I.....	213
28. Lembar pengamatan RPP Siklus II Pertemuan I.....	215
29. Lembar Pengamatan Guru Siklus II Pertemuan I.....	218
30. Lembar Pengamatan Siswa Siklus II Pertemuan I .....	222
31. Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan I .....	226
32. Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I.....	227
33. Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan I .....	229
34. Nilai Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I.....	231
35. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II .....	232
36. Lembar Kerja Siswa .....	235
37. Lembar Penilaian Kognitif siklus II Pertemuan II .....	236
38. Lembar Penilaian Kognitif siklus II Pertemuan II .....	238
39. Lembar pengamatan RPP Siklus II Pertemuan II.....	240
40. Lembar Pengamatan Guru Siklus II Pertemuan II .....	243
41. Lembar Pengamatan Siswa Siklus II Pertemuan II .....	247

42. Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan II.....	251
43. Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus II Pertemuan II.....	252
44. Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan II.....	254
45. Nilai Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II.....	256
46. Rekap Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	257
47. Rekapitulasi Penilaian Aspek Kognitif, dan Psikomotor Siklus I dan II .....	258
48. Rekapitulasi Penilaian RPP, Guru, dan Siswa Siklus I dan II.....	259
49. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	260
50. Dokumentasi Peningkatan hasil belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode Eksperimen di kelas IV SDN 14 Sungai Geringging.....	261

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut dunia pendidikan untuk terus melakukan pembaharuan disegala bidang, begitu juga pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA adalah salah satu mata pelajaran yang penting diajarkan di SD mulai dari kelas I sampai kelas VI, karena IPA merupakan suatu proses penemuan konsep. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Depdiknas (2006:484) yang menyebutkan bahwa “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”

Siswa diharapkan dapat mengenal dirinya sendiri dan alam sekitar setelah mempelajari IPA agar mampu memanfaatkan alam untuk kebutuhannya. Sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Depdiknas (2006:484) yang menyebutkan tujuan IPA antara lain

(a)Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya, (b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, (d) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (e) Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (f)Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan

Tuhan, (g) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Dalam proses pembelajaran IPA diharapkan siswa dapat menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA, dapat dilakukan dengan membiasakan siswa membangun pengetahuan sendiri dan menemukan konsep sendiri. Pengetahuan yang diperoleh dengan cara menghafal hanya mampu bertahan dalam jangka waktu pendek, sedangkan pengetahuan yang di dapat dari menemukan sendiri mampu bertahan lama dan proses belajar lebih bermakna bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada kelas IV SD Negeri 14 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman yang dilaksanakan pada bulan Januari tahun ajaran 2012/2013 ditemukan beberapa permasalahan dalam mata pelajaran IPA. Permasalahan tersebut diakibatkan oleh: a) pembelajaran masih berpusat pada guru, b) Siswa kurang dilibatkan secara langsung untuk menemukan sendiri dan mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya, sehingga menyebabkan kurangnya penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan, dan c) Pelaksanaan pembelajaran yang masih didominasi guru dengan metode ceramah

yang cenderung terbatas pada aspek hafalan sehingga kurang melibatkan aktifitas siswa melakukan kerja ilmiah akibatnya nilai siswa menjadi rendah.

Proses pembelajaran seperti yang dikemukakan di atas, pada akhirnya akan bermuara pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV SDN 14 Sungai Geringging. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Selama ini nampaknya hasil belajar siswa belum maksimal, artinya sebagian besar siswa tidak mencapai KKM yang ditetapkan SDN 14 Sungai Geringging yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas IV SDN 14 Sungai Geringging TP 2012/2013 ketika dilakukan penilaian dari 20 orang siswa hanya 7 orang yang mendapat nilai di atas KKM dan rata-rata kelas yang diperolehnya yaitu 67,05. Peneliti merasa ini merupakan suatu masalah yang perlu ditindak lanjuti.

Berikut nilai MID semester II siswa kelas IV SDN 14 Sungai Geringging TP 2012/2013.

Tabel 1.1 Nilai Mid Semester II Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 14 Sei. Geringging Kab. Padang Pariaman Tahun Ajaran 2012/2013

No	Nama	KKM	Nilai	Ketuntasan
1	AM	75	76	Tuntas
2	AWJ	75	56	Tidak Tuntas
3	ANH	75	65	Tidak Tuntas
4	AI	75	85	Tuntas
5	AP	75	60	Tidak Tuntas
6	CE	75	60	Tidak Tuntas
7	DD	75	80	Tuntas
8	HR	75	65	Tidak Tuntas
9	HO	75	83	Tuntas
10	JF	75	75	Tuntas
11	MS	75	55	Tidak Tuntas
12	MF	75	57	Tidak Tuntas
13	MK	75	81	Tuntas
14	NN	75	67	Tidak Tuntas
15	NM	75	67	Tidak Tuntas
16	RF	75	75	Tidak Tuntas
17	RZ	75	50	Tidak Tuntas
18	WK	75	50	Tidak Tuntas
19	YP	75	58	Tidak Tuntas
20	YSP	75	76	Tuntas
Jumlah			1341	
Rata-rata			67,05	Tidak tuntas

*Sumber data primer SDN 14 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.*

Permasalahan pembelajaran di atas dapat diatasi dengan salah satu cara, antara lain dengan menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran, yaitu dengan menggunakan metode eksperimen.

Salah satu metode yang cocok digunakan dalam pembelajaran IPA, adalah metode eksperimen. Seperti kata Syaiful(2006:84) adalah “ metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari”. Sedangkan menurut Mulyasa (2008:110)” Metode eksperimen merupakan suatu bentuk

pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja dengan benda-benda, bahan-bahan, dan peralatan laboratorium, baik secara perorangan maupun kelompok”.

Jadi, metode eksperimen merupakan metode pembelajaran yang mana siswa melakukan kegiatan percobaan untuk menemukan sendiri konsep materi yang sedang dipelajarinya. Selain itu menurut Syaiful(2006:197)”Tentang manfaat penggunaan metode eksperimen bagi siswa yaitu metode eksperimen diharapkan mampu membuat siswa : 1) lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya sendiri daripada hanya menerima kata guru atau kalimat buku, 2) mengembangkan sikap studi eksplorasi tentang IPTEK, sikap seorang ilmuwan”.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, dengan menggunakan metode eksperimen. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV SDNegeri14 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahannya secara umum adalah: Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 14 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman? Secara khusus rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 14 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 14 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 14 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 14 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman. Secara khusus penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 14 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 14 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman

3. Hasil belajar IPA dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 14 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti
  - a. Memberikan informasi tentang kemampuan guru dalam memvariasikan bentuk pendekatan pembelajaran yang diberikan kepada siswa dalam belajar.
  - b. Dapat meningkatkan mutu sekolah dengan tercapainya hasil belajar yang optimal sesuai dengan nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah.
2. Bagi guru/teman sejawat
  - a. Penggunaan metode eksperimen ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan guru dalam mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran
  - b. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan metode eksperimen, dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan metode dalam setiap pembelajaran IPA khususnya dan dalam pembelajaran lain umumnya.
3. Bagi Kepala Sekolah
  - a. Hendaknya sebagai acuan untuk memotivasi para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran IPA dengan metode eksperimen dalam rangka perbaikan pembelajaran di SD.

- b. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk tugas-tugas dimasa yang akan datang.
- c. Sebagai inovasi pembaharuan pada sekolah binaanya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakekat Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seseorang, maka orang itu telah bisa dikatakan akan berhasil dalam belajar, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Hamalik (2007:2), "Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani".

Menurut Nana(2004:22) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah "Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya". Sedangkan menurut Bloom(dalam Nana 2006:22) secara garis besar hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor".

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan keterampilan, sikap, pengertian, pengetahuan yang dikategorikan dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor melalui proses pembelajaran. Hasil belajar ketiga ranah tersebut dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, dan kata-kata. Demikian juga

dengan hasil IPA di SD. Hasil belajar biasanya dinyatakan dengan skoryang diperoleh dari suatu tes hasil belajar yang diadakan setelah selesai mengikuti proses pembelajaran.

#### **b. Tujuan Hasil Belajar**

Hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat kesuksesan siswa dalam belajar, baik dari segi pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan sikap siswa. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Arikunto (2005:11) Tujuan Instruksional adalah “Tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa sebagai akibat dari hasil pengajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku (behavior) yang dapat diamati dan diukur. Sedangkan menurut Depdiknas (2006:485) “menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar bertujuan untuk : a) Menilai pencapaian kompetensi peserta didik, b) bahan penyusunan laporan hasil belajar , c) memperbaiki proses pembelajaran.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan hasil belajar adalah untuk mengetahui kemajuan belajar siswa, serta mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi berbagai komponen pembelajaran yang dipergunakan guru dalam jangka waktu tertentu.

#### **c. Ranah Hasil Belajar**

Siswa mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajari. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2002: 146) : Hasil belajar (achievement) itu sendiri dapat diartikan sebagai tingkat

keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di pondok pesantren atau sekolah, yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”. Sedangkan menurut Sudjana (2006:22) mengatakan bahwa” Sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional pada rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan klasifikasi belajar dari Benyamin Blom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni” ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan keterampilan, sikap, pengertian, pengetahuan yang dikategorikan dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor melalui proses pembelajaran.

## **2. Hakikat Pembelajaran IPA**

### **a. Pengertian IPA di SD**

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan disekolah Dasar mulai dari kelas I sampai kelas VI. Menurut Depdiknas (2006:484) dinyatakan bahwa “IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam sekitar secara sistematis, yang diperoleh dari pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah, siswa dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar”. Sedangkan menurut Abruscato (dalam Muslichah 2006:21) Mendefinisikan “IPA sebagai pengetahuan yang diperoleh lewat serangkaian proses yang

sistematik guna mengungkap segala sesuatu yang berkaitan dengan alam semesta”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan ilmu yang mempelajari alam dengan berbagai kegiatan, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan dengan kegiatan percobaan atau eksperimen.

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD**

Pada hakikatnya operasional pembelajaran IPA pada setiap jenjang pendidikan sangat dipengaruhi oleh apa tujuan dari pembelajaran IPA itu sendiri.

Menurut Suprayetti (2008:8) menyatakan bahwa IPA bertujuan “membantu siswa agar memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, memiliki keterampilan untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar maupun menerapkan berbagai konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam yang harus dibuktikan kebenarannya”.

Sedangkan menurut Depdiknas (2006:484) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah:

- (1)Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya,
- (2)Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
- (3)Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling keterkaitan antara IPA lingkungan, teknologi dan masyarakat,
- (4)Mengembangkan keterampilan

proses untuk menyelidiki alam sekitar dan memecahkan masalah serta membuat keputusan, (5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah untuk menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa serta memberikan ilmu dan keterampilan pada siswa untuk memanfaatkan, menjaga, dan melestarikan alam sekitar dengan baik.

### c. Ruang Lingkup IPA di SD

Selain mengetahui tujuan pembelajaran IPA di SD itu sendiri, ruang lingkup dan prinsip-prinsip pembelajaran IPA di SD juga perlu dikembangkan. Adapun ruang lingkup pembelajaran IPA di SD sebagaimana yang tertuang Ruang lingkup pembelajaran IPA yang dijabarkan dalam Depdiknas (2006: 485) adalah sebagai berikut:

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan. (2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas. (3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana. (4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Selanjutnya Muslichah (2006:24) dapat menegaskan ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah:

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi benda

padat, cair dan gas, (3) energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya, (5) sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat (salingtemas) merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui suatu karya teknologi sederhana.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda/materi, sifat-sifatnya dan kegunaannya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta, dan sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat .

#### **d. Materi Pembelajaran IPA**

##### **GAYA**

Materi gaya dijadikan materi yang disampaikan kepada siswa dalam proses penelitian adalah tentang pengaruh gaya dapat merubah gerak suatu benda.

Sementara itu menurut Rositawaty (2008:109) “Gaya yang dihasilkan oleh dorongan ataupun tarikan dapat mengakibatkan benda bergerak. Selain menyebabkan benda bergerak, gaya yang bekerja pada benda juga dapat mengubah bentuk benda”.

Menurut Haryanto (2004:116) “Gaya berarti tarikan dan dorongan.Semua bentuk tarikan dan dorongan adalah gaya. Contoh tarikan adalah gerakan menarik gerobak, menarik pintu, menarik tali timba, dan menarik benang layang-layang. Contoh dorongan adalah

gerakan mendorong meja, menutup pintu, menekan tombol, menginjak pedal sepeda, dan menendang bola”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa suatu benda akan tetap atau diam bila benda tersebut tidak mendapatkan pengaruh gaya, sebaliknya benda dapat berubah atau bergerak jika terkena gaya. Gaya sesungguhnya tidak dapat dilihat, tetapi akibat dari gaya pada sebuah benda dapat kita lihat dan rasakan.

### **3. Metode Eksperimen**

#### **a. Pengertian Metode**

Metode merupakan cara atau jalan yang ditempuh sebagai alat untuk mencapai tujuan. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Sanjaya (2009:147) mengemukakan bahwa “metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”.

Selanjutnya menurut Hermawan (2007:5) metode adalah “Ilmu yang mempelajari cara –cara untuk melakukan aktifitas yang bersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan siswa untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik”. Kemudian Poedjiaji (2005:82) berpendapat bahwa metode adalah “ Suatu cara kerja yang sistemik dan umum seperti cara kerja ilmu pengetahuan”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode merupakan cara atau strategi yang dilakukan oleh guru untuk menyajikan informasi atau pengalaman baru kepada siswa agar tujuan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan optimal.

#### **b. Pengertian Metode Eksperimen**

Kegiatan belajar mengajar akan lebih bersemangat apabila seorang guru dapat menggunakan metode yang menarik dan bervariasi dalam mengajar. Menurut Sagala (2012: 220) “Eksperimen adalah percobaan untuk membuktikan suatu pertanyaan atau hipotesis tertentu”. Menurut Sapriati (2008:3.14) “Metode Eksperimen adalah metode yang banyak digunakan dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam”. Sedangkan menurut Sudjana (2004:93) metode eksperimen merupakan “metode yang siswanya mencoba mempraktekkan suatu proses tersebut, setelah melihat/mengamati untuk membuktikan kebenaran sesuatu”. Dengan metode Eksperimen siswa melakukan percobaan tentang materi yang sedang dipelajari. Dengan demikian siswa bisa merasakan langsung tentang apa yang dijelaskan guru dan dia lebih mendapatkan kebenaran dari pembuktian dia sendiri daripada sekedar mendengarkan penjelasan dari guru. Jadi penggunaan metode eksperimen ini ditandai dengan kegiatan yang berpusat pada pengamatan siswa terhadap proses dan hasil eksperimen.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah suatu metode mengajar di mana siswa melakukan

suatu percobaan dengan bimbingan guru untuk mengamati proses dan hasil dari percobaan yang dilakukan.

### c. Tujuan Metode Eksperimen

Dari berbagai metode mengajar salah satunya adalah metode eksperimen. Menurut Mulyani (2001:158) tujuan metode eksperimen adalah: " Untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti proses , mengamati sesuatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang objek".

Sedangkan menurut Roestiyah(2001:80) tujuan penggunaan metode eksperimen adalah:" agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atas persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri juga siswa dapat terlatih dalam cara berfikir ilmiah".

Selanjutnya menurut Sagala(2009:220) menyatakan tujuan penggunaan metode eksperimen adalah" siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan atau proses sesuatu".

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pemakaian metode eksperimen adalah agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri persoalan yang dihadapi dengan

mengadakan percobaan sendiri, dengan berfikir sendiri, serta dengan cara berfikir ilmiah dan bukti kebenaran teori sesuatu yang sedang dipelajari.

#### **d. Kelebihan Metode Eksperimen**

Untuk menggunakan metode eksperimen tentu saja memiliki suatu keunggulan dalam pembelajaran. Keunggulan metode eksperimen, menurut Sagala (2012:220-221) metode eksperimen mempunyai kelebihan sebagai berikut: “(1) dapat membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaan sendiri dari pada hanya menerima kata guru atau buku saja, (2) dapat mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksploritas, (3) didukung oleh asas-asas didaktik modern”.

Menurut Roestiyah (2001:82) mengemukakan kelebihan dari metode eksperimen adalah:

(1) Dengan Eksperimen siswa terlatih menggunakan metode ilmiah dalam menghadapi segala masalah, sehingga tidak mudah percaya pada sesuatu yang belum pasti kebenarannya dan tidak mudah percaya pada perkataan orang sebelum membuktikan kebenarannya, 2) Mereka lebih aktif berfikir dan berbuat, hal ini sangat dikehendaki oleh kegiatan belajar mengajar yang modern, dimana siswa lebih banyak aktif belajar sendiri dengan bimbingan guru, 3) Siswa dalam melaksanakan proses eksperimen, disamping ilmu pengetahuan juga menemukan pengalaman praktis serta keterampilan-keterampilan dalam menggunakan alat-alat percobaan, 4) Dengan eksperimen siswa membuktikan sendiri kebenaran sesuatu teori, sehingga akan mengubah sikap mereka yang tahayul (tidak masuk akal)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan/keunggulan dari metode eksperimen adalah dapat

menumbuhkan rasa percaya diri dengan mencobakan langsung apa yang dipelajarinya, dan siswa lebih aktif sehingga guru dapat mengembangkan pembelajaran sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa, serta siswa membuktikan sendiri kebenaran dari hasil percobaan itu.

#### **e. Langkah-langkah Metode Eksperimen**

Dalam melakukan metode eksperimen, seorang guru harus memperhatikan langkah-langkah penggunaan metode eksperimen tersebut, karena dengan langkah-langkah metode eksperimen tersebut pembelajaran dapat dilakukan secara efisien dan efektif. Menurut Sumiati (2007:102) mengemukakan pendapatnya tentang langkah-langkah penggunaan metode eksperimen sebagai berikut:

(1) merumuskan tujuan yang jelas tentang kemampuan apa yang akan dicapai siswa, (2) mempersiapkan semua peralatan yang dibutuhkan, (3) memeriksa apakah semua peralatan itu dalam keadaan berfungsi atau tidak, (4) menetapkan langkah pelaksanaan agar efisien, (5) menetapkan alokasi waktu, (6) memberikan penjelasan secukupnya tentang apa yang harus dilakukan dalam eksperimen, (7) membicarakan dengan siswa tentang langkah yang akan ditempuh, materi pelajaran yang dibutuhkan, variabel yang perlu diamati dan hal yang perlu dicatat, (8) menentukan langkah-langkah pokok dalam membantu siswa selama eksperimen, (9) menetapkan tindak lanjut eksperimen.

Selanjutnya langkah-langkah metode eksperimen menurut Sudjana (2004:84) yaitu “ langkah persiapan, langkah pelaksanaan, dan tindak lanjut”. Sedangkan langkah-langkah penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA menurut Sapriati (2008:3.14) adalah:

(1) jelaskan tujuan dan harapan apa yang diinginkan dari eksperimen tersebut, (2) sebutkan alat dan bahan yang diperlukan berapa ukuran dan takaran yang dibutuhkan, (3) terangkan tahap-tahap kegiatannya dan tahap-tahap prosesnya, (4) apa saja yang perlu diamati dan dicatat, (5) dalam menarik kesimpulan, harus hati-hati sehingga kesimpulannya benar dan tidak keliru.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka langkah-langkah metode eksperimen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah langkah yang dikemukakan oleh Sapriati (2008:3.14), karena dengan langkah tersebut pembelajaran akan mudah dilaksanakan. Dengan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan tujuan pembelajaran dengan eksperimen
2. Menyebutkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk eksperimen
3. Menjelaskan tahap-tahap kegiatan eksperimen
4. Mengamati dan mencatat hasil percobaan sesuai LKS
5. Menyimpulkan hasil percobaan

## **B. Kerangka Teori**

Penggunaan metode eksperimen pada pembelajaran IPA di kelas IV bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah metode eksperimen sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran IPA pada materi pengaruh gaya terhadap gerak suatu benda diawali dengan:

1. Menjelaskan tujuan pembelajaran dengan eksperimen

Pada tahap ini guru menjelaskan tujuan dari eksperimen yang akan dilakukan siswa.

2. Menyebutkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk eksperimen

Tahap ini dimulai dengan kegiatan guru menyediakan alat-alat berupa bola kaki dan kelereng dalam melakukan eksperimen. Selanjutnya siswa menerima alat berupa bola, kelereng dan bahan dari guru memberikan LKS yang berisikan panduan dan pedoman langkah-langkah kerja eksperimen

3. Menjelaskan tahap-tahap kegiatan eksperimen

Tahap ini dimulai dengan kegiatan guru menjelaskan cara kerja dalam LKS untuk melakukan eksperimen dengan langkah (1) siswa diminta untuk menendang bola perlahan dilantai, (2) siswa yang lain diminta untuk menghadang bola dengan kakinya (3) kemudian siswa diminta untuk memperhatikannya

4. Mengamati dan mencatat hasil percobaan sesuai LKS

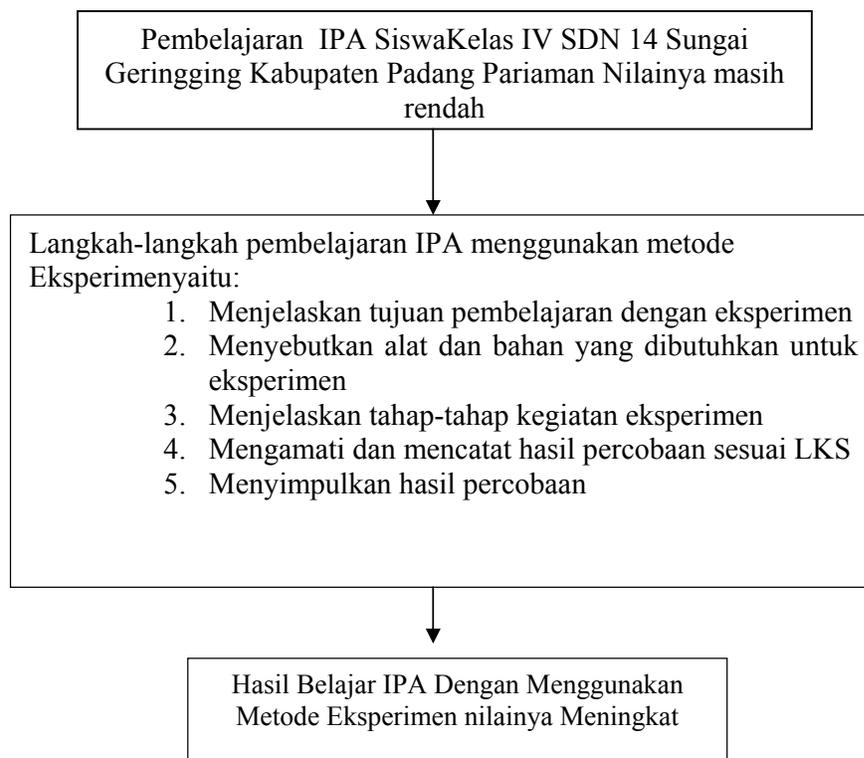
Pada tahap ini masing-masing kelompok melakukan percobaan baik itu dengan bola kaki, dan ada juga siswa yang melakukan percobaan dengan kelereng yang sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam LKS. Selama siswa melakukan percobaan guru mengawasi dan membimbing siswa dalam melakukan eksperimen. Kemudian siswa mengamati hasil eksperimen yang dilakukannya. Selanjutnya siswa mendiskusikan hasil pengamatan dalam kelompok. Siswa mengisi lembaran pengamatan

5. Menyimpulkan hasil percobaan

Pada tahap akhir dari langkah eksperimen ini, masing-masing kelompok menarik kesimpulan dalam percobaan yang telah dilakukan. Masing-masing kelompok membacakan hasil eksperimen dalam kelompok. Salah satu kelompok diminta guru untuk membuktikan hasil eksperimen dengan menggunakan meja belajar. Siswa lain menanggapi dan mengoreksi hasil kerja kelompok sesuai pembuktian.

Untuk lebih jelas lihat pada bagan kerangka teori di bawah ini.

### **Bagan Kerangka Teori**



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari paparan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dibagi dalam tiga tahap pembelajaran, yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Pada kegiatan awal dilaksanakan dengan melakukan appersepsi, kegiatan inti direncanakan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah metode eksperimen yaitu membagi siswa atas beberapa kelompok, menyediakan alat-alat dan bahan untuk eksperimen, menjelaskan cara kerja, melakukan percobaan, mencatat dan mendiskusikan hasil percobaan. Hasil penilaian rata-rata RPP untuk Siklus I diperoleh persentase 76,79 %. Pada siklus II kekurangan yang terdapat pada siklus telah diperbaiki sehingga diperoleh persentasenya 87,50 %.
2. Bentuk pelaksanaan pembelajaran IPA disesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan metode eksperimen yaitu pada kegiatan awal menjelaskan tujuan pembelajaran dan appersepsi. Pada kegiatan inti diawali dengan langkah metode eksperimen membagi siswa atas beberapa kelompok, menyediakan alat-alat dan bahan untuk eksperimen, menjelaskan cara kerja, melakukan percobaan, mencatat dan mendiskusikan hasil percobaan Hasil penilaian aktivitas guru untuk Siklus I diperoleh rata-rata persentasenya 69,64%. Pada siklus II kekurangan yang terdapat pada siklus I telah diperbaiki sehingga diperoleh persentase

adalah 83,93%. Dan hasil penilaian aktivitas siswa untuk Siklus I diperoleh rata-rata persentase 66,07%. Pada siklus II kekurangan yang terdapat pada siklus I telah diperbaiki sehingga diperoleh persentase 82,14%.

3. Dengan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA, hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 Sungai Geringging sudah meningkat. Dimana pada siklus I hasil belajar siswa hanya mencapai rata-rata 64,43 meningkat menjadi 80,08.

Dengan demikian penelitian dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran agar dipertimbangkan untuk dapat dilaksanakan, antara lain:

1. Diharapkan guru dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dalam mata pelajaran IPA. Pembuatan perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan menjabarkannya menjadi indikator dan tujuan pembelajaran.
2. Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen. Guru tidak lagi memindahkan ide-idenya kepada siswa. Peran guru adalah memfasilitasi, memotivasi serta menyediakan kondisi belajar yang optimal. Dalam pembelajaran

menggunakan metode eksperimen siswa menemukan sendiri sehingga proses pembelajaran lebih bermakna bagi siswa

3. Agar hasil belajar yang diharapkan dapat meningkat, sebaiknya guru menggunakan metode eksperimen untuk dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA karena metode eksperimen merupakan suatu teknik atau metode pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aderusliana. 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Mengajar*. Online <http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/> (diakses 2 Februari 2012)
- Ahmad Beni Soebani. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Soetia
- Arikunto Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Asy'ari Muslichach. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains di SD*. Jakarta: Dikti
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Hamalik Oemar. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. 2007. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algasindo
- Haryanto.2004. *SAINS Untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Erlangga
- Hermawan Herry Asep, dkk. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Upi Pres
- Muslichah Masnur. 2006. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyani. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud

- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Poedjiadi Anna. 2005. *Sains Teknologi Masyarakat*. Bandung: Upi Pres
- Rositawaty. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas
- Roestiyah NK. 2001. *Strategi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Wiriadmadja Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sapriati, Amalia dkk. 2008. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas terbuka
- Sanjaya Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sagala Syaiful. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_ 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung
- Sumiati dan Asra. 2007. *Metode pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Suprayetti. 2008. *Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA di SD*. Jakarta : Depdikbud
- Sudjana Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo
- \_\_\_\_\_ 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.

Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Tindakan (Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_ 2009. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Syaiful Bahri Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.